

## ABSTRAK

*Meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia memicu akan banyaknya jumlah permintaan produk pangan, sehingga semakin tinggi pula tingkat inovasi perusahaan untuk memproduksi pangan olahan. Dengan demikian perusahaan yang bergerak di bidang pendistribusian produk olahan ayam seperti PT. Charoen Pokphand Indonesia pasti akan memiliki data yang sangat banyak tanpa adanya pengolahan data dari tumpukan tersebut. Oleh karena itu, dilakukan nya proses penggalian informasi dari tumpukan data yang ada yang disebut dengan data mining, Dalam hal ini penulis mengelompokkan data pendistribusian tahun 2015 dengan teknik clustering. Tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan algoritma K- Means Clustering pada data pendistribusian produk olahan ayam, dimana Hasil K-Means Clustering yang diperoleh ada tiga cluster, pusat cluster dengan Cluster 1= 4456.7; 1943; 6488, Cluster 2 = 4413.5;1781.5;7551.5, Cluster 3 = 4614.7; 1792.7; 5615.7, Cluster pertama wilayah padang dengan penjualan sedang, cluster kedua wilayah pekan baru dengan penjualan tertinggi dan cluster ketiga wilayah jambi dengan penjualan terendah.*

***Kata Kunci*** : *Data Mining, Distribusi, K-Means Clustering*